

PENINGKATAN KOMPETENSI KELISTRIKAN BODI MOBIL MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* SISWA

Eriq Supriyanto¹, Anun Rofiq Djaelani², Toni Setiawan³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : aufarraya@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : onrevi@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : toniisetiawann@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kompetensi, mengkaji peningkatan keaktifan siswa, mengkaji keaktifan kinerja guru. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model *Problem Based Learning* dengan video animasi dan Stand Kelistrikan bodi yang dilakukan 2 siklus terdiri dari tahap : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil analisis yang diperoleh : (a) Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I dari 30 siswa, siswa tuntas 16 siswa, belum tuntas 14 siswa nilai rata-rata ketuntasan klasikal 74,56. Pada siklus II siswa tuntas 28 siswa, belum tuntas 2 siswa nilai rata-rata 78,78. Siswa dinyatakan tuntas apabila nilai mencapai KKB yaitu 75. Pada siklus I ketuntasan klasikal 53,3% dan pada siklus II ketuntasan klasikal 93,3%. pada. (b) Prosentase keaktifan siswa pada siklus I dan II dari 30 siswa, siswa aktif pada siklus I 54,17% dan siswa kurang aktif 45,83% meningkat pada siklus II, siswa aktif 74,75% dan siswa kurang aktif 25,25%. (c) Pelaksanaan proses pembelajaran melalui model *problem based learning* dengan video animasi dan stand kelistrikan bodi meningkatkan kinerja guru dalam menyampaikan kompetensi sitem kelistrikan bodi mobil. Skor penilaian kinerja guru pada siklus I sebanyak 30 dan memperoleh nilai rata-rata 69 predikat **cukup baik** kriteria skor 61-75, pada siklus II skor penilaian sebanyak 33 dan nilai rata-rata 76,5 predikat **baik** kriteria skor 76-90.

Kata Kunci : *peningkatan kompetensi, problem based learning, video animasi dan stand kelistrikan bodi*

ABSTRACT

This study aims to examine the improvement of competencies, examine the improvement of student activity, assess the effectiveness of teacher performance. The learning model used is the Problem Based Learning Model with animated videos and the Body Electrical Stand which is carried out 2 cycles consisting of stages: planning, implementation, observation and reflection. From the results of the analysis obtained: (a) The results of student learning achievement in cycle I of 30 students, students completed 16 students, unfinished 14 students the average grade of classical completeness 74.56. In cycle II students complete 28 students, 2 students have not yet completed an average score of 78.78. Students are declared complete if the score reaches KKB is 75. In the first cycle the classical completeness is 53.3% and in the second cycle the classical completeness is 93.3%. on. (b) Percentage of student activity in cycles I and II of 30 students, active students in cycle I 54.17% and less active students 45.83% increased in cycle II, active students 74.75% and less active students 25.25%. (c) The implementation of the learning process through the problem based learning model with animated videos and body electrical stands improve teacher performance in delivering the body's electrical system competencies. The score of teacher performance appraisal in the first cycle was 30 and obtained an average score of 69 predicates, quite good criteria score 61-75, in the second cycle the score was 33 and the average score was 76.5 good score criteria 76-90.

Keywords: *increased competence, problem based learning, animated videos and body electrical stand*

PENDAHULUAN

Rendahnya kompetensi sistem kelistrikan bodi mobil yang dicapai oleh siswa kelas XI TKR 3 Di SMK Muhammadiyah Kajian Pekalongan. Dari 30 siswa, 13 siswa tuntas, 17 tidak tuntas dengan nilai KKM 75. Artinya ketuntasan Klasikal 43,3%. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran bersifat konvensional. Pembelajaran yang demikian mengakibatkan siswa sulit berkembang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mewujudkan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus melakukan berbagai upaya misalnya dengan memberikan umpan-umpan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Kemudian ketika siswa dapat menjawab dengan benar maka baiknya guru memberikan apresiasi misalnya dengan memberi tepuk tangan atau hadiah. Salah satu model belajar yang dapat memancing keaktifan siswa adalah model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan motivasi memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan (Moch Amin, 1979).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*). Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas XI TKR 3 SMK Muhammadiyah Kajian Pekalongan dengan jumlah 30 (tiga puluh) siswa masing-masing berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Dari masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi dan metode tes, instrumen

pengumpulan datanya meliputi: soal tes pengetahuan berupa lembar soal pilihan ganda maupun soal esay, instrumen tes keterampilan berupa *jobsheet* dan *reportsheet*, instrumen keaktifan siswa berupa lembar observasi keaktifan, instrumen aktivitas kinerja guru berupa lembar observasi kinerja guru. Hasil penilaian tes baik pengetahuan dan ketrampilannya dapat dilihat pada lembar *jobsheet* evaluasi praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa

Nilai (%)	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Berhasil	Klasikal
	43,3%	53,3%	93,3%	75%	43,3% ≤ 75%
KKB	75				belum berhasil, 53,3% ≤ 75%
					belum berhasil, 93,3% ≥ 75%
					berhasil

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar melalui model *problem based learning* dengan video animasi dan stand kelistrikan bodi, pada kondisi awal ketuntasan klasikal 43,3% meningkat pada siklus I menjadi 53,3% artinya meningkat 10% dengan nilai KKB 75 dan indikator keberhasilannya 75%. Pada siklus I ke II juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 40% dari 53,3% menjadi 93,3% dan sudah dikatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan 75% dan nilai KKB ≥ 75. Peningkatan keaktifan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Keaktifan Siswa

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Berhasil	Keaktifan klasikal
Aktif	54,17 %	74,75 %	70%	54,17% ≤ 70%
Kurang	45,8%	25,25 %	70%	belum berhasil, 74,75% ≥ 70% berhasil.

Berdasarkan tabel diatas adanya peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II dari 54,17% menjadi 74,75% dengan indikator keberhasilan 70%.

Peningkatan aktivitas kinerja guru dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Kinerja Guru

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Berhasil	Keterangan
Skor Penilaian	30	33	≤50 kurang baik, 61-75 cukup baik, 76-90 baik, kriteria 61-75,	Nilai 69 termasuk kategori cukup baik, kriteria 61-75, nilai 76,5
Jumlah Nilai Rata-rata	69	76,5	91-100 sangat baik	kriteria baik 76-90.

Skor penilaian kinerja guru

Nilai	Kategori	Skor
91 – 100	Sangat Baik	4
76 – 90	Baik	3
61 – 75	Cukup	2
≤ 50	Kurang	1

Sumber : Buku penilaian kinerja profesi guru menurut Permenegpan & RB No. 16/2009 (Drs.Daryanto : 198)

Dari tabel diatas adanya peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yaitu: dari jumlah skor keaktifan pada siklus I 30 menjadi 33 dengan nilai rata-rata 69 mendapatkan kategori cukup baik

pada siklus I dan di siklus II mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, didapat simpulan bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dengan video animasi dan stand kelistrikan bodi dapat meningkatkan keaktifan siswa, hasil prestasi belajar siswa dan kinerja guru. (1) Peningkatan kompetensi sistem kelistrikan bodi mobil dilihat dari hasil prestasi belajar siswa kelas XI TKR 3 pada kondisi awal tahun 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal 43,3%, meningkat pada siklus I 53,3% dan pada siklus II 93,3%.(2) Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I 54,17% meningkat pada siklus II 74,75%. (3) Peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69 dengan kategori cukup baik, pada siklus II meningkat memperoleh nilai rata-rata 76,5 dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Amien. 1979. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Daryanto. (2009: 193). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Menurut Permenegpan*